



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Program Studi S1 Seni Rupa Murni**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>													
Estetika	9020102015	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	3	22 November 2024													
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator Program Studi</b>													
	.....		.....		Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.													
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																	
	<b>CPL-6</b>	Memerinci konsep teoretis, prinsip, dan prosedur dengan menerapkan creative thinking dalam penciptaan karya seni rupa yang berbasis masalah kontekstual																
	<b>CPL-10</b>	Melakukan riset artistic yang mencakup identifikasi, formulasi, dan analisis dalam bingkai ilmu seni rupa dengan pendekatan ilmu lintas disiplin																
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																	
	<b>CPMK - 1</b>	sejarah, ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan.																
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																	
		CPMK	CPL-6	CPL-10														
		CPMK-1	✓	✓														
	<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																	
		CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	CPMK-1																	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	pemahaman tentang konsep seni, keindahan, estetika, sejarah pemikiran dan kajian kritis tentang estetika dari jaman Yunani sampai dengan saat ini.																	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AAM Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</li> <li>2. Agus Sachari, 2006, Estetika Terapan, Bandung, Nova.</li> <li>3. Bambang Sugiarto, 2013, Untuk Apa Seni Itu,</li> <li>4. Bagoes P Wiryomartono, 2001, Pijar-Pijar Penyingkap Rasa Sebuah Wacana Seni dan Keindahan Dari Plato Sampai Derida, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>5. Dharsono Sony Kartika, 2004, Pengantar Estetika, Bandung, Rekayasa Sain.</li> <li>6. Djuli Djatiprambudi, 2006, Tinjauan Seni, Surabaya, UNESA Print.</li> <li>7. Edgard De Bruyne, 1974, Filosofi Van De Kunst An Phenomenologie, Terjemahan Slamet Sukardarmn, IKIP Malang.</li> <li>8. Jakop Sumardjo, 2000, Filsafat Seni, Bandung, ITB.</li> <li>9. _____, 2006, Estetika Paradoks, Bandung, STSI dan Sunan Ambu.</li> <li>10. Pranjoto Setjoatmodjo, 1988, Bacaan Pilihan Tentang Estetika, Jakarta, DEPDIBUD-DIKTI-P2LPTK</li> <li>11. To Thi An, 1985, Nilai budaya Timur dan Barat, Konflik atau Harmoni, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.</li> </ol>																
	<b>Pendukung :</b>																	
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.																	
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]</b>		<b>Materi Pembelajaran [ Pustaka ]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>											
		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Luring (offline)</b>	<b>Daring (online)</b>													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											

1	Memahami pengertian, sejarah, ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan.	1. Dapat menjelaskan: pengertian dan definisi estetika. 2. menjelaskan sejarah perkembangan estetika. 3. menjelaskan ruang lingkup estetika. 4. menjelaskan konsep para filosof dan pakar tentang estetika. 5. menjelaskan perbedaan pendapat para tokoh dan ahli. 6. menjelaskan luasnya pengertian estetika	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, Tanya jawab, LCD dan Leptop 4 X 50		<b>Materi:</b> sejarah, ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	5%
2	Memahami pengertian, sejarah, ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan.	1. Dapat menjelaskan: pengertian dan definisi estetika. 2. menjelaskan sejarah perkembangan estetika. 3. menjelaskan ruang lingkup estetika. 4. menjelaskan konsep para filosof dan pakar tentang estetika. 5. menjelaskan perbedaan pendapat para tokoh dan ahli. 6. menjelaskan luasnya pengertian estetika	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, Tanya jawab, LCD dan Leptop 4 X 50		<b>Materi:</b> sejarah, ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	5%
3	Memahami keindahan secara epistemologi dan terjadinya keindahan. Memahami tujuan mempelajari estetika	1. menjelaskan keindahan dari asal katanya, sehingga dapat dipahami. 2. menjelaskan tentang terjadinya keindahan. 1. menjelaskan tujuan mempelajari estetika dan keindahan. 2. menjelaskan persamaan dan perbedaan estetika dengan keindahan	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan Tanya jawab menggunakan media LC dan Laptop serta reproduksi foto karya dan hasil foto alam, dan buatan hewan dan tumbuhan serta terjadinya keindahan di alam 6 X 50		<b>Materi:</b> sejarah, ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	5%
4	Memahami keindahan secara epistemologi dan terjadinya keindahan. Memahami tujuan mempelajari estetika	1. menjelaskan keindahan dari asal katanya, sehingga dapat dipahami. 2. menjelaskan tentang terjadinya keindahan. 1. menjelaskan tujuan mempelajari estetika dan keindahan. 2. menjelaskan persamaan dan perbedaan estetika dengan keindahan	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, dan Tanya jawab menggunakan media LC dan Laptop serta reproduksi foto karya dan hasil foto alam, dan buatan hewan dan tumbuhan serta terjadinya keindahan di alam 6 X 50		<b>Materi:</b> sejarah, ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	5%

5	Memahami keindahan secara epistemologi dan terjadinya keindahan. Memahami tujuan mempelajari estetika	1.menjelaskan keindahan dari asal katanya,sehingga dapat dipahami2.mejelaskan tentang terjadinya keindahan1.menjelaskan tujuan mempelajari estetika dan keindahan2.menjelaskan persamaan dan perbedaan estetika dengan keindahan	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan Tanya jawab menggunakan media LC dan Laptop serta reproduksi foto karya dan hasil foto alam, dan buatan hewan dan tumbuhan serta terjadinya keindahan di alam 6 X 50	<b>Materi:</b> sejarah,ruang lingkup serta konsep estetika dari para filosof dan para ahli, serta luasnya pengertian keindahan. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, <i>Estetika Sebuah Pengantar</i> , Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	5%
6	Memahami hubungan estetika dengan kebudayaan, peradaban, kesenian, seni ilmu pengetahuan , ilmu2 sosial, dan teknologi.	1.menjelaskan hubungan estetika dengan kebudayaan 2.menjelaskan hubungan estetika dengan peradaban,3.menjelaskan hubungan estetika dengan kesenian,4.menjelaskan hubungan estetika dengan seni5.menjelaskan hubungan estetika dengan filsafat ada Sembilan persoalan,6. menjelaskan hubungan estetika dengan ilmu pengetahuan, dan tujuh pokok persoalan7. menjelaskan hubungan estetika dengan ilmu2 sosial,8.menjelaskan hubungan estetika dengan teknologi	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 4 X 50	<b>Materi:</b> estetika dengan kebudayaan, peradaban, kesenian, seni ilmu pengetahuan , ilmu2 sosial, dan teknologi. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, <i>Estetika Sebuah Pengantar</i> , Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	5%
7	Memahami hubungan estetika dengan kebudayaan, peradaban, kesenian, seni ilmu pengetahuan , ilmu2 sosial, dan teknologi.	1.menjelaskan hubungan estetika dengan kebudayaan 2.menjelaskan hubungan estetika dengan peradaban,3.menjelaskan hubungan estetika dengan kesenian,4.menjelaskan hubungan estetika dengan seni5.menjelaskan hubungan estetika dengan filsafat ada Sembilan persoalan,6. menjelaskan hubungan estetika dengan ilmu pengetahuan, dan tujuh pokok persoalan7. menjelaskan hubungan estetika dengan ilmu2 sosial,8.menjelaskan hubungan estetika dengan teknologi	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 4 X 50	<b>Materi:</b> estetika dengan kebudayaan, peradaban, kesenian, seni ilmu pengetahuan , ilmu2 sosial, dan teknologi. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, <i>Estetika Sebuah Pengantar</i> , Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	5%
8	UTS	Materi pertemuan 1-7	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	1.copy karya lukisan seniman2.pertanyaan 2 X 50	<b>Materi:</b> estetika dengan kebudayaan, peradaban, kesenian, seni ilmu pengetahuan , ilmu2 sosial, dan teknologi. <b>Pustaka:</b> AAM Djelantik, 2006, <i>Estetika Sebuah Pengantar</i> , Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.	15%

9	Memahami nilai estetis/ keindahan seni.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai seni: -nilai intrinsik -nilai ekstrinsik</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Objek Estetis</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Subjek Estetis</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Estetik</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Artistik</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.90-100: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan tiga aspek penilaian estetis</p> <p>2.80-90: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan dua aspek penilaian estetis</p> <p>3.70-80: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan satu aspek penilaian estetis</p> <p>4.60-70: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan tiga aspek penilaian estetis</p> <p>5.50-60: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan dua aspek penilaian estetis</p> <p>6.40-50: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan satu aspek penilaian estetis</p> <p>7.30-40: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan tidak menggunakan aspek penilaian estetis</p> <p>8.20-30: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan tidak menggunakan aspek penilaian estetis</p> <p>9.10-20: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan tidak memberikan penilaian estetis</p> <p>10.0-10: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan tidak memberikan penilaian estetis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 6 X 50		<p><b>Materi:</b> nilai estetis/ keindahan seni.</p> <p><b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i></p>	5%
---	---	--	--	--	--	--	----

10	Memahami nilai estetis/ keindahan seni.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai seni: -nilai intrinsik -nilai ekstrinsik</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Objek Estetis</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Subjek Estetis</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Estetik</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Artistik</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.90-100: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan tiga aspek penilaian estetis</p> <p>2.80-90: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan dua aspek penilaian estetis</p> <p>3.70-80: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan satu aspek penilaian estetis</p> <p>4.60-70: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan tiga aspek penilaian estetis</p> <p>5.50-60: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan dua aspek penilaian estetis</p> <p>6.40-50: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan satu aspek penilaian estetis</p> <p>7.30-40: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan tidak menggunakan aspek penilaian estetis</p> <p>8.20-30: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan tidak menggunakan aspek penilaian estetis</p> <p>9.10-20: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan tidak memberikan penilaian estetis</p> <p>10.0-10: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan tidak memberikan penilaian estetis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 6 X 50		<p><b>Materi:</b> nilai estetis/ keindahan seni.</p> <p><b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i></p>	5%
----	---	--	--	--	--	--	----

11	Memahami nilai estetis/ keindahan seni.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai seni: -nilai intrinsik -nilai ekstrinsik</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Objek Estetis</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Subjek Estetis</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Estetik</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan Nilai Artistik</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.90-100: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan tiga aspek penilaian estetis</p> <p>2.80-90: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan dua aspek penilaian estetis</p> <p>3.70-80: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan menggunakan satu aspek penilaian estetis</p> <p>4.60-70: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan tiga aspek penilaian estetis</p> <p>5.50-60: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan dua aspek penilaian estetis</p> <p>6.40-50: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan menggunakan satu aspek penilaian estetis</p> <p>7.30-40: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan tidak menggunakan aspek penilaian estetis</p> <p>8.20-30: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan tidak menggunakan aspek penilaian estetis</p> <p>9.10-20: mahasiswa mengumpulkan tepat waktu dan tidak memberikan penilaian estetis</p> <p>10.0-10: mahasiswa mengumpulkan tidak tepat waktu dan tidak memberikan penilaian estetis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 6 X 50		<p><b>Materi:</b> nilai estetis/ keindahan seni.</p> <p><b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i></p>	5%
12	Memahami Tema/ pokok masalah dalam hidup dan kehidupan baik yang berifat keduniawian manusia (jamaniyah) dan bersifat kerokhanian (bathiniyah) didalam proses berkarya seni./	<p>1. menjelaskan tema menyenangkan:-berdasarkan keriangangan hati (optimistis)- Bercinta (idealistic) romantic, klasik- menimbulkan rasa enak, mengajak ke alam (Khayal)2. Menjelaskan Tema tidak menyenangkan- mengerikan/ (tragis)- menyedihkan (pathetic)3. Menjelaskan Tema lucu (komik, Humor)4. Menjelaskan Tema renungan:-fantasi seniman, keanehan-nasehat yang berupa tema menyenangkan,5. Menjelaskan Tema ungkapan estetis:-struktur seni-teknik ungkapan estetis dan isi.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>"Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 6 X 50		<p><b>Materi:</b> nilai estetis/ keindahan seni.</p> <p><b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i></p>	5%

13	Memahami Tema/ pokok masalah dalam hidup dan kehidupan baik yang berifat keduniawian manusia (jamaniah) dan bersifat kerokhanian (bathiniyah) didalam proses berkarya seni./	1. menjelaskan tema menyenangkan:-berdasarkan ngeriangan hati (optimistis)-Bercinta (idealistic) romantic, klasik- menimbulkan rasa enak, mengajak ke alam (Khayal)2. Menjelaskan Tema tidak menyenangkan- mengerikan/ (tragis)- menyedihkan (pathetic)3. Menjelaskan Tema lucu (komik, Humor)4. Menjelaskan Tema renungan:-fantasi seniman, keanehan-nasehat yang berupa tema menyenangkan,5. Menjelaskan Tema ungkapan estetis:-struktur seni-teknik ungkapan estetis dan isi.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 6 X 50		<b>Materi:</b> nilai estetis/ keindahan seni. <b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i>	5%
14	Memahami Tema/ pokok masalah dalam hidup dan kehidupan baik yang berifat keduniawian manusia (jamaniah) dan bersifat kerokhanian (bathiniyah) didalam proses berkarya seni./	1. menjelaskan tema menyenangkan:-berdasarkan ngeriangan hati (optimistis)-Bercinta (idealistic) romantic, klasik- menimbulkan rasa enak, mengajak ke alam (Khayal)2. Menjelaskan Tema tidak menyenangkan- mengerikan/ (tragis)- menyedihkan (pathetic)3. Menjelaskan Tema lucu (komik, Humor)4. Menjelaskan Tema renungan:-fantasi seniman, keanehan-nasehat yang berupa tema menyenangkan,5. Menjelaskan Tema ungkapan estetis:-struktur seni-teknik ungkapan estetis dan isi.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 6 X 50		<b>Materi:</b> nilai estetis/ keindahan seni. <b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i>	5%
15	Memahami perbedaan dan persamaan budaya, peradaban, eteka estetika barat dan timurMemahami tritunggal seni: seniman, karya seni dan apresiator seni serta rasa puas dan nikmat.	1. menjelaskan perbedaan dengan persamaan :- budaya barat dengan timur-peradaban barat dengan timur-etika barat dengan timur.1. menjelaskan tritunggal seni:-menjelaskan seniman, dan proses kesenimananan, -menjelaskan karya seni wujud/ bentuk, aliran dan fungsinya serta proses penciptaan karya seni-apresiator seni dan proses apresiasi/ tanggapan terhadap karya seni serta - rasa puas dan nikmat.	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seniCeramah, Diskusi, Tanya jawab dan menggunakan media dan menggunakan media LCD dan Laptop serta reproduksi karya seni 2 X 50		<b>Materi:</b> eteka estetika barat dan timur <b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i>	5%
16	UAS	Materi pertemuan 9 sd 15 dan	<b>Kriteria:</b> "Sangat Baik" jika empat indikator di atas terpenuhi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Soal test objektif dan subjektif 2 X 50		<b>Materi:</b> materi pertemuan 9 sampai 15 <b>Pustaka:</b> AAM <i>Djelantik, 2006, Estetika Sebuah Pengantar, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Art Line.</i>	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	85%
2.	Tes	15%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria

- dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
  8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
  9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
  10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
  11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
  12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 23 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1 Seni  
Rupa Murni



Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.  
NIDN 0008036602

UPM Program Studi S1 Seni Rupa  
Murni



Khoirul Amin, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0005018608

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam: 16:41 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

